

HUBUNGAN KESIAPAN BELAJAR SISWA DENGAN PRESTASI BELAJAR

**(Studi Korelasional terhadap Siswa SMA Negeri 1 Rambatan
Kabupaten Tanah Datar)**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata
Satu (S1)*

Dosen Pembimbing:

- 1. Dr. Riska Ahmad, M.Pd., Kons**
- 2. Dra. Yulidar Ibrahim, M.Pd., Kons**



Oleh

DESSY MULYANI

00048/2008

JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2013

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang*

Judul : Hubungan Kesiapan Belajar Siswa dengan Prestasi Belajar
(Studi Korelasional terhadap Siswa SMA Negeri 1
Rambatan Kabupaten Tanah Datar)

Nama : Dessy Mulyani

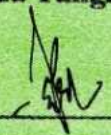
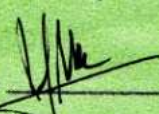
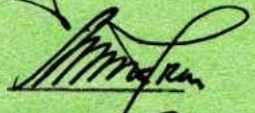
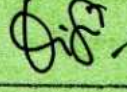
NIM/BP : 00048/2008

Jurusan : Bimbingan dan Konseling

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2013

Tim Penguji :

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Riska Ahmad, M.Pd., Kons.	1. 
2. Sekretaris	: Dra. Yulidar Ibrahim, M.Pd., Kons.	2. 
3. Anggota	: Prof. Dr. Mudjiran, M.S., Kons.	3. 
4. Anggota	: Drs. Yusri Rafsyam, M.Pd., Kons.	4. 
5. Anggota	: Dina Sukma, S.Psi., S.Pd., M.Pd.	5. 

ABSTRAK

Judul : Hubungan Kesiapan Belajar Siswa dengan Prestasi Belajar (Studi Korelasional terhadap Siswa SMAN 1 Rambatan Kabupaten Tanah Datar)

Peneliti : Dessy Mulyani

Pembimbing : 1. Dr. Riska Ahmad, M.Pd., Kons.
2. Dra. Yulidar Ibrahim, M.Pd., Kons.

Kesiapan belajar merupakan salah satu faktor penting untuk menentukan keberhasilan siswa dalam belajar. Kenyataan yang ditemui di lapangan, bahwa masih banyak siswa yang belum memiliki kesiapan dalam belajar seperti suka keluar masuk dalam belajar, suka mencontoh tugas teman, tidak memperhatikan guru pada saat menerangkan pelajaran, sering meminjam buku sama teman. Tujuan penelitian ini mendeskripsikan kesiapan belajar siswa dan prestasi belajar, selanjutnya untuk melihat hubungan kesiapan belajar siswa dengan prestasi belajar siswa.

Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif jenis deskriptif korelasional. Populasi penelitian adalah siswa SMA Negeri 1 Rambatan Kabupaten Tanah Datar. Sampel ditentukan dengan menggunakan teknik *proportional stratified random sampling*, dan didapat sampel siswa kelas X dan XI yang berjumlah 79 orang siswa. Data penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan angket dengan skala Likert. Data dianalisis dengan menggunakan teknik statistik persentase, dan analisis korelasi, dengan bantuan program *Statistical Product and Service Solution versi 17.00*.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa (1) kesiapan belajar siswa berada pada kategori cukup baik, (2) prestasi belajar berada di kategori cukup baik, (3) Terdapat hubungan yang signifikan antara kesiapan belajar siswa dengan prestasi belajar, dimana taraf signifikansi 0,000 ($0,000 < 0,05$) dan koefisien korelasi 0,540.

Dengan demikian diharapkan kepada guru pembimbing untuk lebih dapat merencanakan serta menerapkan pelayanan dalam memberikan informasi mengenai pentingnya kesiapan dalam belajar terutama kesiapan diri, sehingga siswa tersebut memiliki kesiapan yang matang dalam mengikuti pelajaran agar siswa dapat meningkatkan prestasi belajarnya dan mengembangkan segenap potensi yang dimilikinya. Guru mata pelajaran untuk lebih dapat memperhatikan kondisi siswa dalam belajar apakah siswa tersebut siap untuk mengikuti pelajaran atau tidak. Bagi siswa, agar siswa dapat meningkatkan kesiapan belajar dan juga dapat mempertahankan kesiapan belajar yang sudah dimiliki dengan baik.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini. Salawat beriring salam penulis hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul ***“Hubungan Kesiapan Belajar Siswa dengan Prestasi Belajar (Studi Korelasional terhadap siswa SMAN 1 Rambatan Kabupaten Tanah Datar)”***

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada program studi (S1) pada Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Penulisan penelitian ini terlaksana berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik berupa moril maupun materil, untuk itu pada kesempatan ini Penulis sampaikan terima kasih yang tulus kepada:

1. Bapak Dr. Daharnis, M.Pd., Kons. selaku Ketua Jurusan dan Bapak Drs. Erlamsyah, M.Pd, Kons. selaku Sekretaris Jurusan Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Ibu Dr. Riska Ahmad, M.Pd., Kons. selaku Penasehat Akademik (PA) dan Pembimbing I serta Ibu Dra. Yulidar Ibrahim, M.Pd., Kons. selaku Pembimbing II yang telah banyak membantu dan memberikan bimbingan, pengarahan, dan motivasi dalam penulisan skripsi ini.
3. Bapak dan Ibu dosen Penguji seminar dan kompre: Prof. Dr. Mudjiran, MS., Kons, Drs. Yusri, M.Pd., Kons dan Dina Sukma, S.Psi., S.Pd., M.Pd yang telah memberikan masukan dan saran-saran untuk kesempurnaan skripsi ini.
4. Ibu Dina Sukma, S.Psi., S.Pd., M.Pd, Bapak Drs. Yusri, M.Pd., Kons dan Bapak Drs. Asmidir Ilyas, M.Pd., Kons yang telah bersedia *menjudge* angket penulis.
5. Bapak dan Ibu Dosen Bimbingan dan Konseling, yang telah banyak memberikan ilmu yang bermakna bagi penulis.

6. Bapak Buralis, S.Pd dan Ramadi selaku pegawai Tata Usaha Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan kemudahan dalam hal kelengkapan untuk administrasi.
7. Kedua orangtua tercinta, Papa (Sabaruddin (Alm) dan Amak (Asmaniar) yang selalu memberikan motivasi, dorongan, dan semangat baik berupa moril maupun materil demi selesainya penyusunan skripsi ini.
8. Kepala Sekolah, beserta Guru BK/Konselor Sekolah, majelis guru, dan pegawai Tata Usaha SMA Negeri 1 Rambatan Kabupaten Tanah Datar yang telah memberikan kemudahan dan membantu penulis dalam melakukan penelitian ini.
9. Siswa-siswi kelas X dan XI SMAN 1 Rambatan Kabupaten Tanah Datar yang telah meluangkan waktu dan bersedia memberi keterangan yang sangat berharga dalam penyusunan skripsi ini
10. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Bimbingan dan Konseling terutama angkatan 2008 serta berbagai pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang ikut berpartisipasi memberikan bantuan dan dorongan baik moril maupun materil kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Dalam penyelesaian skripsi ini penulis telah berusaha maksimal sesuai kemampuan, namun tidak tertutup kemungkinan masih terdapat kesalahan-kesalahan yang tidak disadari. Untuk itu penulis mengharapkan kritikan dan saran-saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi Jurusan Bimbingan dan Konseling khususnya dan semua pihak pada umumnya.

Padang, Januari 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	iv
GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
 BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Pertanyaan Penelitian	6
F. Asumsi	7
G. Tujuan Penelitian	7
H. Manfaat Penelitian	7
 BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Hakikat Belajar.....	9
1. Pengertian Belajar	9
2. Prinsip-Prinsip Belajar	11
3. Tujuan Belajar.....	12
B. Kesiapan belajar	14
1. Pengertian Kesiapan Belajar	14
2. Bentuk-Bentuk Kesiapan Belajar.....	16
C. Prestasi Belajar.....	21
1. Pengertian Prestasi Belajar.....	21

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar	24
D. Keterkaitan antara Kesiapan Belajar dengan Prestasi Belajar	29
E. Kerangka Konseptual.....	30
F. Hipotesis.....	30
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Populasi dan Sampel	31
C. Definisi Operasional.....	37
D. Jenis dan Sumber Data.....	37
E. Instrumen Penelitian.....	38
F. Uji Coba Instrumen	40
G. Pengujian Prasyarat Analisis.....	42
H. Pengolahan Data.....	44
I. Teknik Analisis Data.....	45
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Hasil Penelitian	48
B. Hasil Pengujian Hipotesis	51
C. Pembahasan.....	52
BAB V. PENUTUP	
A. Kesimpulan	57
B. Saran.....	57
KEPUSTAKAAN	60
LAMPIRAN.....	63

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi Penelitian.....	32
2. Sampel Penelitian.....	36
3. Model Skala Likert.....	38
4. Hasil Rangkuman Analisis Uji Validitas Butir Instrumen.....	41
5. Tingkat Reabilitas	42
6. Hasil Uji Normalitas X dan Y	43
7. Hasil Uji Linearitas Variabel X dan Y	44
8. Kriteria Penilaian Data Kesiapan Belajar Siswa dan Prestasi Belajar	46
9. Interpretasi Koefisien Korelasi	47
10. Nilai Mean dan Standar Deviasi Kesiapan Belajar SMA Negeri 1 Rambatan Kabupaten Tanah Datar	48
11. Data Kesiapan Belajar Siswa	49
12. Nilai Mean dan Standar Deviasi Prestasi Belajar Siswa SMA Negeri 1 Rambatan Kabupaten Tanah Datar	50
13. Data Prestasi Belajar Siswa SMA Negeri 1 Rambatan Kabupaten Tanah Datar	50
14. Korelasi Kesiapan Belajar Siswa (X) dan Prestasi Belajar (Y)	51

GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	30

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi Angket Penelitian	63
2. Angket Penelitian	64
3. Data Kesiapan Belajar Siswa (X).....	68
4. Data Prestasi Belajar (Y).....	70
5. Data Hasil Penelitian.....	71
6. Data Hasil Uji Coba Angket	72
7. Uji Linearitas.....	76
8. Uji Normalitas	77
9. Uji Reliability.....	78
10. Histogram.....	79
11. Surat izin penelitian.....	81

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap individu selalu mengalami proses belajar dalam kehidupannya, dengan belajar akan memungkinkan individu untuk mengadakan perubahan di dalam dirinya. Perubahan ini dapat berupa penguasaan suatu kecakapan tertentu, perubahan sikap, memiliki ilmu pengetahuan yang berbeda dari sebelum seseorang melakukan proses pembelajaran. Sebagaimana yang dikemukakan M. Dalyono (1997:48) “belajar merupakan suatu kegiatan untuk mengadakan perubahan di dalam diri seseorang yaitu: perubahan tingkah laku, sikap, kebiasaan, ilmu pengetahuan, keterampilan dan sebagainya”. Perubahan-perubahan ini merupakan perbuatan belajar yang diinginkan, karena itu dapat dikatakan bahwa perubahan yang diinginkan akan menjadi tujuan dari proses pembelajaran. Untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut, maka seseorang harus memiliki kesiapan.

Kesiapan individu akan membawa individu untuk siap memberikan respon terhadap situasi yang dihadapi melalui cara sendiri. Seperti yang diungkapkan oleh Slameto (2010:113) bahwa “kesiapan adalah keseluruhan semua kondisi individu yang membuatnya siap untuk memberikan respon atau jawaban di dalam cara tertentu terhadap situasi tertentu”. Kondisi tertentu yang dimaksud adalah kondisi fisik dan psikisnya, sehingga untuk mencapai tingkat kesiapan yang maksimal diperlukan kondisi fisik dan psikis yang saling menunjang kesiapan individu tersebut dalam proses pembelajaran.

Kesiapan individu sebagai seorang siswa dalam belajar akan menentukan kualitas proses dan prestasi belajar siswa. Menurut Agoes Soejanto (1991:5) kesiapan diri siswa sangat penting untuk meraih keberhasilan dalam kegiatan belajar. Keberhasilan siswa melakukan kesiapan sebelum mengikuti pelajaran dapat menentukan kesuksesan siswa dalam belajar, sehingga akan mempengaruhi prestasi belajar siswa. Berhasil tidaknya suatu pembelajaran tergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa. Sebagaimana yang dikemukakan Slameto (2010:54) ada dua faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar yaitu:

Faktor ekstern (yang berasal dari luar diri siswa) dan intern (dari dalam diri siswa). Faktor ekstern yaitu faktor yang berasal dari luar diri individu seperti lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat, sedangkan faktor intern yaitu tiga tahap bagian yaitu faktor kelelahan (kelelahan jasmani dan kelelahan rohani), faktor jasmaniah (kesehatan, cacat tubuh) dan faktor psikologis (intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, keterampilan dan kesiapan belajar).

Faktor tersebut berdampak dan berpengaruh terhadap prestasi belajar. Siswa yang tidak memiliki kesiapan dalam belajar cenderung menunjukkan prestasi belajarnya rendah, sebaliknya siswa yang memiliki kesiapan dalam belajar cenderung menunjukkan prestasi belajar yang tinggi. Jadi tinggi rendahnya prestasi belajar ditentukan oleh kesiapan yang dimiliki siswa dalam proses pembelajaran .

Untuk mencapai prestasi belajar yang baik, tentunya membutuhkan beberapa proses yang harus dilalui siswa yaitu persiapan diri sebelum belajar, dapat mengikuti proses belajar yang baik, dan siswa juga dapat memperoleh hasil sesuai yang diharapkan. Seperti yang diungkapkan oleh Agoes Soejanto

(1991:53-70) ada tiga tahap yang harus dilewati seorang siswa agar berhasil dan sukses dalam belajar, yaitu: (1) tahap persiapan untuk belajar, (2) tahap mengikuti proses belajar dan (3) tahap aktivitas sesudah belajar.

Dengan kesiapan belajar yang baik, siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan aktif dan mudah menyerap pelajaran yang disampaikan ketika dalam proses pembelajaran. Apabila siswa memiliki kesiapan yang matang, maka siswa akan memperoleh kemudahan dalam memperdalam materi pelajaran dan konsentrasi dalam proses pembelajaran. Sebagaimana yang dikemukakan Prayitno (1997:13), mempersiapkan diri untuk mengikuti pelajaran adalah hal yang perlu diperhatikan siswa, sebab dengan persiapan yang matang siswa merasa mantap dalam belajar sehingga memudahkan siswa berkonsentrasi belajar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan delapan orang guru mata pelajaran dan tiga orang guru pembimbing di SMA Negeri 1 Rambatan pada tanggal 22 Oktober 2011 diketahui bahwa tugas tidak dikumpulkan tepat pada waktunya. Selain itu siswa tidak membuat tugas (PR) yang diberikan di rumah, dengan alasan lupa. Pada saat proses pembelajaran siswa tidak memperhatikan guru dengan baik, sehingga mereka tidak mengerti tentang apa yang telah dijelaskan oleh guru. Tugas/latihan jarang yang diselesaikan dengan benar/ membuat tugas asal jadi, siswa tidak memiliki buku pelajaran/ catatan, dan sering meminjam buku kepada teman.

Hasil wawancara dengan tiga orang guru pembimbing SMAN 1 Rambatan tanggal 22 Oktober 2011 diketahui siswa sering dipanggil karena

laporan guru mata pelajaran kalau siswa tidak membuat tugas yang diberikan guru. Siswa sering terlambat ke sekolah dengan alasan bangun kesiangan dan bahkan tidak datang ke sekolah. Selain itu siswa belum menemui guru mata pelajaran untuk melakukan *remedial* padahal guru yang bersangkutan sudah menyediakan waktu.

Selanjutnya hasil wawancara dengan sepuluh orang siswa SMA Negeri 1 Rambatan pada tanggal 24 Oktober 2011 diketahui bahwa siswa jarang mengulang pelajaran di rumah, mereka belajar pada saat ada tugas dan ketika akan mengikuti ujian saja, tugas yang diberikan oleh guru umumnya mereka kerjakan pada pagi hari tugas akan dikumpulkan dan bahkan ada yang membuat tugas pada saat guru menerangkan pelajaran. Di kelas siswa juga jarang yang memperhatikan guru dan cenderung suka permissi ke luar kelas terlebih saat belajar pada mata pelajaran yang bersifat teori karena mereka pikir pelajaran tersebut membosankan. Selain itu siswa merasa prestasi yang diperolehnya sangat mengecewakan.

Berdasarkan penelitian Nila Rahmawati (2006) yang membahas tentang persiapan mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan di jurusan Bimbingan dan Konseling diketahui bahwa kesiapan belajar mahasiswa bimbingan dan konseling masih digolongkan kepada kategori belum baik. Penelitian Hapisuddin (2006) yang membahas tentang perbedaan persiapan belajar siswa IPA dan IPS diketahui bahwa tidak terdapat perbedaan persiapan belajar siswa IPA dan IPS dimana persiapan siswa dari aspek

persiapan fisik, persiapan bahan pelajaran dan perlengkapan belajar siswa IPA dan IPS dikategorikan baik.

Penelitian Feria Amelia (2005) membahas tentang kesiapan belajar siswa SMA N 7 Padang dimana kesiapan belajar siswa laki-laki berada pada tingkatan tinggi, demikian pula dengan kesiapan belajar siswa perempuan yang juga berada pada tingkatan tinggi. Penelitian Risha Laila Agnie (2005) yang membahas tentang persiapan siswa SMA N 2 Sungai Tarab untuk mengikuti ujian diketahui bahwa persiapan fisik dan sarana termasuk kategori cukup baik, sedangkan dalam penguasaan materi pelajaran termasuk kategori kurang baik. Penelitian Zunnafiah (2006) yang membahas tentang persiapan siswa untuk mengikuti ujian diketahui bahwa siswa telah mempersiapkan dirinya untuk menghadapi ujian meskipun masih ada siswa yang belum mempersiapkan diri dalam menghadapi ujian.

Berdasarkan fenomena di atas, penulis tertarik melakukan penelitian yang berkaitan dengan bagaimana **“Hubungan Kesiapan Belajar Siswa dengan Prestasi Belajar di SMA Negeri 1 Rambatan Kabupaten Tanah Datar”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka identifikasi masalah antara lain:

1. Kurangnya sarana dan prasarana dalam belajar.
2. Kurangnya tanggung jawab siswa dalam belajar.
3. Kurangnya kesiapan diri siswa.

4. Kurangnya kesiapan psikis siswa dalam belajar.
5. Kurangnya kesiapan fisik siswa dalam belajar.
6. Kurangnya kepedulian siswa tentang belajar.
7. Rendahnya prestasi belajar yang diperoleh siswa.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana hubungan antara kesiapan belajar siswa dengan prestasi belajar di SMAN 1 Rambatan Kabupaten Tanah datar.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kesiapan belajar siswa SMAN 1Rambatan Kabupaten Tanah Datar.
2. Prestasi belajar siswa SMAN 1 Rambatan Kabupaten Tanah Datar.
3. Hubungan antara kesiapan belajar siswa dengan prestasi belajar siswa SMAN 1 Rambatan Kabupaten Tanah Datar.

E. Pertanyaan Penelitian

Sesuai dengan batasan dan rumusan masalah sebelumnya, maka pertanyaan penelitian yang akan dijawab melalui penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kesiapan belajar yang dimiliki siswa SMAN 1 Rambatan Kabupaten Tanah Datar?
2. Bagaimana prestasi belajar yang diperoleh siswa SMAN 1 Rambatan Kabupaten Tanah Datar?

3. Apakah terdapat hubungan antara kesiapan belajar siswa dengan prestasi belajar siswa SMAN 1 Rambatan?

F. Asumsi

Asumsi merupakan anggapan dasar yang kebenarannya tidak dipersoalkan lagi. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (1993:55) “asumsi adalah titik tolak yang tidak dipersoalkan kebenarannya”.

Asumsi dasar penelitian ini adalah:

1. Setiap siswa memiliki kesiapan belajar yang berbeda-beda.
2. Kesiapan belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar.

G. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan kesiapan belajar yang dimiliki siswa SMA Negeri 1 Rambatan Kabupaten Tanah Datar.
2. Mendeskripsikan prestasi belajar yang diperoleh siswa SMA Negeri 1 Rambatan Kabupaten Tanah Datar.
3. Menguji hubungan antara kesiapan belajar siswa dengan prestasi belajar siswa SMA Negeri 1 Rambatan Kabupaten Tanah Datar.

H. Manfaat Penelitian

1. Bagi guru pembimbing, sebagai bahan masukan dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling dalam mengembangkan kesiapan belajar siswa, serta meningkatkan prestasi belajar.

2. Bagi guru mata pelajaran, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada guru sehingga dapat menjadi acuan dalam upaya membimbing dan memotivasi siswa untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya kesiapan dalam belajar.
3. Bagi kepala sekolah, sebagai lembaga tempat pendidikan dan pengajaran agar dapat memberikan informasi dalam meningkatkan prestasi belajar dan kesiapan siswa dalam belajar.
4. Bagi siswa, sebagai masukan agar siswa memiliki kesiapan dalam belajar dan agar prestasi yang dimiliki sesuai dengan yang diharapkan.
5. Bagi peneliti, untuk menambah wawasan dan pengetahuan berkenaan dengan hubungan kesiapan belajar siswa dengan prestasi belajar.